

MENINGKATKAN KESADARAN PELAJAR SDN 4 PENATIH DALAM PENGGUNAAN TUMBLER UNTUK GAYA HIDUP RAMAH LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

I Gede Asa Dipa Kresna Kepakisan^{1*}, Agus Putu Abiyasa²

^{1,2}Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali, Indonesia

email koresponden : asdip1301@gmail.com

Abstract

This community service was carried out at SDN 4 Penatih with a focus on increasing students' awareness of the importance of using tumblers as part of a sustainable, environmentally friendly lifestyle. The background to this activity is the increasingly serious problem of plastic waste and the need to instill environmentally caring behavior from an early age. The methods used include outreach, interactive education, demonstrations of making flower pots from plastic bottles as a solution for managing plastic waste, and giving tumblers as a symbol of commitment to protecting the environment. The results obtained indicate an increase in students' understanding and enthusiasm for using tumblers. However, challenges such as consistency of behavior and ongoing support from schools and families still need to be overcome. This activity makes a real contribution in creating a younger generation who cares more about the environment and encourages simple practices such as using tumblers to reduce the negative impact of plastic waste. It is hoped that this program can be an inspiration for similar initiatives in other schools and contribute to broader environmental conservation efforts.

Keywords: *Environmentally Friendly Living; Tumbler; SDN 4 Penatih; Sustainable*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 4 Penatih dengan fokus meningkatkan kesadaran pelajar tentang pentingnya penggunaan tumbler sebagai bagian dari gaya hidup ramah lingkungan yang berkelanjutan. Latar belakang kegiatan ini adalah permasalahan sampah plastik yang semakin serius dan kebutuhan untuk menanamkan perilaku peduli lingkungan sejak dini. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, edukasi interaktif, demonstrasi pembuatan pot bunga dari botol plastik sebagai solusi pengelolaan sampah plastik, dan pemberian tumbler sebagai simbol komitmen menjaga lingkungan. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan antusiasme pelajar terhadap penggunaan tumbler. Meskipun demikian, tantangan seperti konsistensi perilaku dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan keluarga masih perlu diatasi. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang lebih peduli lingkungan dan mendorong praktik-praktik sederhana seperti penggunaan tumbler untuk mengurangi dampak negatif sampah plastik. Diharapkan, program ini dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di sekolah lain dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan yang lebih luas.

Kata Kunci: *Hidup Ramah Lingkungan; Tumbler, SDN 4 Penatih; Berkelanjutan*

Accepted: 2025-03-11

Published: 2025-07-03

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik telah menjadi isu global yang mendesak dan memerlukan tindakan nyata dari berbagai pihak, termasuk kalangan pendidikan. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan jutaan ton sampah plastik setiap tahunnya, yang sebagian besar berakhir di laut dan mencemari ekosistem (KLHK, 2023). Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang benar dan minimnya upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai (Riset Nasional, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, termasuk dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Pengenalan konsep gaya hidup ramah lingkungan, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai melalui penggunaan tumbler, dapat menjadi langkah awal yang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Udayana menunjukkan bahwa edukasi lingkungan di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan dan mendorong perilaku positif (Udayana Journal, 2021). Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan lingkungan juga terbukti dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Jurnal Pendidikan, 2020).

Penggunaan tumbler sebagai pengganti botol pelasti sekali pakai merupakan salah satu solusi sederhana namun efektif dalam mengurangi sampah plastik. Botol plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai di alam, sementara tumbler dapat digunakan berulang kali dan mengurangi ketergantungan pada plastik sekali pakai (Greenpeace, 2024). Selain itu, penggunaan tumbler juga dapat menghemat biaya dalam jangka panjang, karena siswa tidak perlu lagi membeli air minum dalam kemasan botol plastik setiap hari (Sustainable Living, 2023). Dengan demikian, penggunaan tumbler tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi ekonomi keluarga.

SDN 4 Penatih sebagai salah satu lembaga pendidikan di Denpasar juga memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Melalui program KKN ini, kami berupaya untuk meningkatkan kesadaran siswa SDN 4 Penatih mengenai pentingnya penggunaan tumbler sebagai bagian dari gaya hidup ramah lingkungan yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan memberikan edukasi yang tepat dan memberikan contoh yang baik, siswa SDN 4 Penatih dapat menjadi pelopor dalam pengurangan sampah plastik di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar (Komunitas Peduli Lingkungan, 2022). Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan lingkungan juga diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan dan mendorong perilaku positif lainnya (Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021).

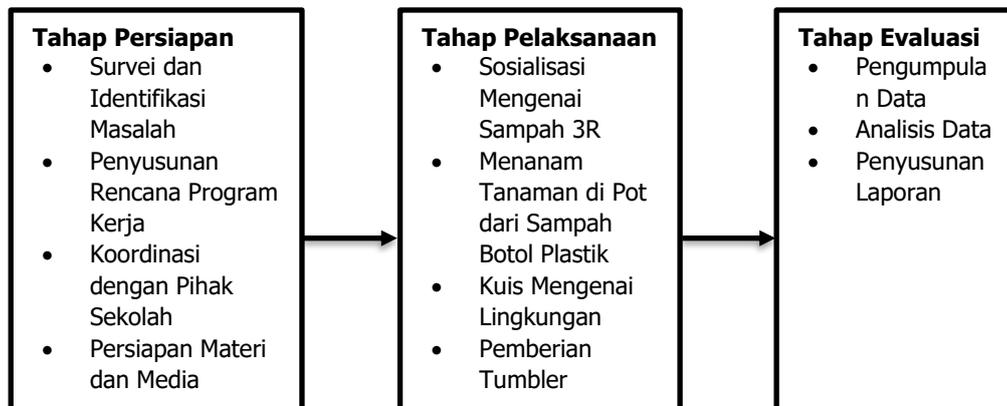
Berdasarkan uraian di atas, kami mengangkat judul "Meningkatkan Kesadaran Pelajar SDN 4 Penatih dalam Penggunaan Tumbler untuk Gaya Hidup Ramah Lingkungan Berkelanjutan" sebagai fokus utama dalam program KKN ini. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang lebih peduli lingkungan dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan yang lebih luas. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program-program edukasi lingkungan yang inovatif dan efektif (Best Practices, 2024). Dengan demikian, upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan secara bersama-sama dan berkelanjutan.

METODE

Lokasi dan Partisipan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 4 Penatih yang berada di Desa Penatih Dangin Puri, Denpasar Timur, Bali. Para partisipan dari kegiatan ini adalah para siswa kelas 6 yang dibagi dalam 2 kelas. Pemilihan para siswa kelas 6 didasari oleh pertimbangan bahwa mereka sudah memiliki cukup pemahaman mengenai isu lingkungan dan siap untuk terlibat dalam perubahan kebiasaan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi mengenai pengolahan sampah 3R, Menanam tanaman di pot dari sampah botol plastik, kuis mengenai lingkungan, dan pembagian tumbler kepada para siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai gaya hidup ramah lingkungan yang berkelanjutan.

Tahap-Tahap Kegiatan



Gambar 1. Flowchart Tahapan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi survei awal dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah. Selanjutnya, disusun rencana program kerja yang detail, mencakup tujuan, sasaran, kegiatan, jadwal, anggaran, dan penanggung jawab. Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin, menentukan jadwal, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Terakhir, dipersiapkan materi sosialisasi, media visual seperti gambar, video, dan poster, serta alat dan bahan untuk kegiatan menanam dan kuis.



Gambar 2. Tahap Persiapan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup beberapa kegiatan utama, dimulai dengan sosialisasi mengenai sampah 3R melalui metode interaktif seperti diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi di dua kelas secara terpisah selama 60 menit, dengan penyampaian yang menarik dan melibatkan partisipasi aktif pelajar. Selanjutnya, dilakukan kegiatan menanam tanaman di pot dari botol plastik, di mana mahasiswa KKN memberikan demonstrasi dan pendampingan kepada pelajar dalam pembuatan pot dan penanaman. Setelah itu, kuis mengenai lingkungan diadakan di dalam kelas untuk menguji pemahaman pelajar, dengan hadiah bagi yang berhasil menjawab dengan benar. Sebagai bentuk kampanye pengurangan sampah plastik, diberikan tumbler secara simbolis kepada seluruh peserta, disertai penjelasan tentang manfaat penggunaannya agar pelajar terbiasa menggunakan tumbler sebagai pengganti botol plastik sekali pakai.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 4. Penanaman Pot



Gambar 5. Pemberian Tumbler

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner atau wawancara untuk mengukur tingkat kesadaran dan perubahan perilaku pelajar setelah mengikuti program KKN. Data yang diperoleh kemudian dianalisis guna menilai efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Hasil evaluasi ini selanjutnya disusun dalam laporan akhir yang mencakup deskripsi program kerja, temuan evaluasi, serta rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

Melalui metode pelaksanaan kegiatan yang sistematis dan partisipatif ini, diharapkan program KKN dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kesadaran pelajar SDN 4 Penatih mengenai pentingnya penggunaan tumbler sebagai gaya hidup ramah lingkungan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penggunaan tumbler di kalangan pelajar SD Negeri 4 Penatih, hasil yang diperoleh dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- Peningkatan Pengetahuan Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami dampak sampah plastik terhadap lingkungan. Setelah sesi sosialisasi, hampir seluruh siswa merasa lebih paham tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan manfaat penggunaan tumbler sebagai alternatif yang ramah lingkungan.
- Keterlibatan Aktif Siswa Diskusi dan sesi tanya jawab berjalan sangat interaktif, dengan banyak siswa aktif mengajukan pertanyaan tentang cara merawat tumbler dan mengapa penggunaan tumbler sangat penting.
- Kegiatan menanam tanaman di pot dari botol bekas mengajarkan keterampilan praktis, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan kesadaran akan nilai guna sampah.
- Feedback Positif terhadap Program Setelah kegiatan ini, sebagian besar siswa memberikan umpan balik positif mengenai materi yang diberikan dan merasa lebih termotivasi dan bangga untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Kesadaran Pelajar SDN 4 Penatih dalam Penggunaan Tumbler untuk Gaya Hidup Ramah Lingkungan Berkelanjutan" dibuat untuk menumbuhkan rasa kesadaran akan pentingnya gaya hidup ramah lingkungan sejak dini. Melalui tahap paling sederhana yaitu mengganti penggunaan botol sekali pakai dengan menggunakan Tumbler atau botol air yang lebih ramah lingkungan untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman tentang menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Hasil yang dicapai selama pelaksanaan pengabdian di SDN 4 Penatih, khususnya terkait peningkatan kesadaran pelajar dalam penggunaan tumbler untuk mendukung gaya hidup ramah lingkungan berkelanjutan. Hasil ini didasarkan pada observasi, evaluasi, dan data yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung.

Sebelum pelaksanaan pengabdian, tingkat pengetahuan pelajar SDN 4 Penatih mengenai permasalahan sampah, khususnya sampah plastik, tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman mengenai jenis-jenis sampah, dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan, serta pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Setelah mengikuti sosialisasi mengenai 3R

(Reduce, Reuse, Recycle), terjadi peningkatan dalam pengetahuan pelajar. Mereka menjadi lebih memahami konsep 3R dan menyadari pentingnya mengurangi produksi sampah, memanfaatkan kembali barang bekas, dan mendaur ulang sampah.

Salah satu fokus utama pengabdian ini adalah mendorong penggunaan tumbler sebagai alternatif pengganti botol plastik sekali pakai. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku pelajar. Sebelum pengabdian, sebagian besar pelajar terbiasa membeli air minum dalam kemasan botol plastik setiap hari. Setelah mendapatkan tumbler dan mengikuti kampanye penggunaan tumbler, banyak pelajar mulai beralih menggunakan tumbler untuk membawa air minum dari rumah. Program pengabdian di SDN 4 Penatih berhasil meningkatkan penggunaan tumbler di kalangan pelajar, yang tidak hanya mengurangi sampah plastik tetapi juga membentuk kebiasaan ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan menanam tanaman di pot dari botol bekas mengajarkan keterampilan praktis, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan kesadaran akan nilai guna sampah.

Dampak jangka panjang dari program ini diharapkan menciptakan gaya hidup berkelanjutan di kalangan pelajar. Mereka dapat menjadi agen perubahan dengan mengajak keluarga dan masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengelola sampah dengan benar, serta mengadopsi kebiasaan yang lebih ramah lingkungan.

Berikut merupakan tabel perbandingan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan:

Indikator atau Aspek Kegiatan	Sebelum dilakukan Kegiatan	Sesudah dilakukan Kegiatan
Pemahaman mengenai konsep 3R	Sebagian besar pelajar hanya mengetahui bahwa sampah perlu dibuang, belum memahami konsep 3R.	Pelajar menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mampu memberikan contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
Keterampilan memanfaatkan sampah	Pelajar belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna.	Pelajar memiliki keterampilan dalam membuat pot tanaman dari botol plastik bekas dan merawat tanaman.
Penggunaan tumbler	Hanya sebagian kecil pelajar yang terbiasa membawa tumbler ke sekolah.	Terjadi peningkatan dalam jumlah pelajar yang membawa tumbler ke sekolah. Sebagian besar pelajar mulai menggunakan tumbler sebagai pengganti botol plastik sekali pakai.
Volume sampah plastik	Volume sampah plastik di lingkungan sekolah cukup tinggi.	Terdapat indikasi penurunan volume sampah plastik di lingkungan sekolah, meskipun belum dapat diukur secara kuantitatif.

Gambar 6. Tabel Perbandingan

KESIMPULAN

Program pengabdian yang berfokus pada peningkatan kesadaran pelajar SDN 4 Penatih dalam penggunaan tumbler sebagai gaya hidup ramah lingkungan berkelanjutan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku pelajar dalam mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai serta membiasakan mereka membawa tumbler dari rumah. Selain itu, kegiatan pendukung seperti menanam tanaman di pot dari botol plastik bekas turut meningkatkan keterampilan dan kreativitas pelajar dalam mendaur ulang sampah.

Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Diharapkan, kesadaran dan kebiasaan yang telah terbentuk dapat terus dipertahankan dan dikembangkan, sehingga memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Best Practices. (2024). Contoh-contoh Program Edukasi Lingkungan Terbaik di Sekolah. <https://www.contohprogramlingkungan.com>
- Greenpeace. (2024). Bahaya Sampah Plastik bagi Lingkungan. <https://www.greenpeace.org/indonesia/>
- Jurnal Pendidikan. (2020). Pengaruh Edukasi Lingkungan terhadap Kesadaran Siswa. <https://www.jurnalpendidikan.com>
- Jurnal Pengabdian Masyarakat. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan. <https://www.jurnalpengabdian.com>
- KLHK. (2023). Data dan Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <https://www.menlhk.go.id/>
- Komunitas Peduli Lingkungan. (2022). Peran Komunitas dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan. <https://www.komunitaspedulilingkungan.org>
- Riset Nasional. (2022). Survei Nasional tentang Perilaku Masyarakat terhadap Sampah. <https://www.risetnasional.go.id>
- Sustainable Living. (2023). Manfaat Penggunaan Tumbler bagi Lingkungan dan Ekonomi. <https://www.sustainableliving.com>
- Udayana Journal. (2021). Efektivitas Program Edukasi Lingkungan di Sekolah. <https://www.udayana.ac.id/jurnal>